

## **ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI SISWA KELAS IV**

Ifani Julianti<sup>1</sup>, Tustiyana Windiyani<sup>2</sup>, Nur Hikmah<sup>3</sup>  
123PGSD FKIP Universitas Pakuan  
ifanijulianti394@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Analysis of Pancasila Education Learning in the Formation of Independent Character of Grade IV Students. This study aims to determine the learning of Pancasila education in the formation of independent character of grade IV students of SD Negeri Bantarkemang 2. The type of research used is Qualitative Research through Descriptive Study Approach. The results of the study indicate that Pancasila education learning in the formation of independent character of students has been implemented quite well, starting from the planning of the contents of the learning device which contains independent character values to its implementation in order to help the formation of independent character of grade IV students, although in reality there are several inhibiting factors that affect the formation of independent character of grade IV students. This proves that Pancasila education learning carried out in the classroom has been sufficient to help students become humans who behave and behave independently.*

**Keywords:** *Pancasila Education, Independent Character*

### **ABSTRAK**

Analisis Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran pendidikan pancasila dalam pembentukan karakter mandiri siswa kelas IV SD Negeri Bantarkemang 2. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif melalui Pendekatan Studi Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila dalam pembentukan karakter mandiri siswa sudah terlaksana cukup baik, mulai dari perencanaan isi perangkat pembelajarannya yang terdapat muatan nilai-nilai karakter mandiri hingga pelaksanaannya guna untuk membantu pembentukan karakter mandiri siswa kelas IV, walaupun dalam kenyataannya ada beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi pembentukan karakter mandiri siswa kelas IV. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila yang dilakukan di kelas sudah cukup membantu siswa menjadi manusia yang bersikap dan berperilaku mandiri.

**Kata Kunci:** Pendidikan Pancasila, Karakter Mandiri

#### **A. Pendahuluan**

Penanaman nilai karakter mandiri menjadi hal yang memerlukan dukungan dari semua kalangan yang terkait. Penanaman karakter mandiri

pada bidang pendidikan merupakan hal yang krusial. Karakter mandiri adalah kemampuan untuk mengambil risiko dan menyelesaikan masalah sendiri, serta kemampuan untuk

menangani semua yang dimiliki, termasuk waktu, berjalan, dan berpikir secara mandiri. Ketika seseorang ingin mengambil tindakan untuk menemukan sesuatu yang baru, ia tidak memerlukan izin dari orang lain. (Imam Musbikin, 2021:4).

Pembelajaran pendidikan pancasila berguna dalam proses membentuk, mengarahkan, dan membimbing tingkah laku peserta didik agar perilakunya sejalan dengan aturan yang ada dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari, hal ini diperkuat oleh pendapat Amelia, (2023:44) yang menyatakan pendidikan pancasila telah menjadi landasan kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia, dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa karena karakter yang kuat dan berkembang merupakan landasan yang baik untuk pembangunan nasional.

Pembelajaran pendidikan pancasila dinilai sebagai mata pelajaran yang sangat penting karena membantu peserta didik dalam membentuk karakter mandiri serta dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai moral. Dengan mempelajari pendidikan pancasila diharapkan peserta didik

mampu bersikap dan berperilaku mandiri. Nilai-nilai karakter mandiri menjadi salah satu hal yang paling utama untuk dipelajari di sekolah. Winarno, (2023:1-2) menyatakan pendidikan pancasila menjadi sebuah sarana dalam mengerti, memahami, serta mendalami makna Pancasila yang diharapkan dapat membantu seseorang bersikap dan berperilaku yang senantiasa berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Kemudian menurut Muhammad Tohir, (2019:5) untuk menghasilkan individu berkepribadian Pancasila yang memiliki rasa tanggung jawab, baik dalam masalah hidup, kesejahteraan, ilmu pengetahuan dan 6 teknologi serta sejarah. Pendidikan pancasila terdiri dari pengajaran yang logis, dinamis, dan berpikiran terbuka berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Pembelajaran pendidikan pancasila menjadi dasar bagi peserta didik untuk membentuk karakter mandiri yang baik bagi generasi bangsa di tingkat sekolah mulai dari sekolah dasar. Diharapkan dengan pembelajaran pendidikan pancasila, anak-anak yang akan menjadi penerus bangsa mampu memiliki karakter mandiri yang baik berdasarkan kesadaran dan

keinginannya sendiri. Meskipun kelas pendidikan pancasila diajarkan di sekolah, siswa masih tidak menyadari tujuan dari pembelajaran tersebut. Adanya siswa yang tidak terbiasa untuk melakukan aktivitasnya sendiri bahkan selalu berketergantungan pada orang lain, sehingga masih kurangnya karakter mandiri pada diri siswa.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan secara alami, oleh karena itu dalam penelitian ini di gunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk mencapai tujuan yaitu untuk memaparkan gambaran secara empirik mengenai analisis pembelajaran pendidikan pancasila dalam pembentukan karakter mandiri siswa kelas IV, peneliti harus mendapatkan gambaran yang utuh dan terperinci mengenai analisis pembelajaran pendidikan pancasila dalam pembentukan karakter mandiri siswa pada kelas IV tersebut.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data penelitian ini dilakukan secara langsung di kelas IV yang berjumlah 30 orang siswa di SD Negeri Bantarkemang 2 yang kegiatannya berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sampai titik jenuh yang berarti sudah ada kesamaan antara sumber data dan fakta yang ada di lapangan. Data dan fakta ini diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data ini didapatkan berdasarkan hasil temuan yang dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri Bantarkemang 2 agar hasil temuan yang didapatkan berkesinambungan dan dapat dipercaya keasliannya. Selain dengan mendapatkan kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan triangulasi untuk melakukan pengecekan data dari berbagai informan antara lain siswa dan guru.

Hal ini dilakukan sampai peneliti mendapatkan titik jenuh dan data yang benar-benar valid. Berdasarkan hasil triangulasi yang telah dilakukan, didapatkan bahwa siswa kelas IV di

Sekolah Dasar Negeri Bantarkemang 2 memiliki karakter mandiri yang cukup baik, hal ini bersumber dari pembelajaran pendidikan pancasila yang diajarkan guru di kelas sehingga terbentuknya karakter mandiri pada siswa kelas IV.

Pembelajaran pendidikan pancasila menjadi dasar bagi siswa untuk membentuk karakter mandiri yang baik, dengan adanya pembelajaran pendidikan pancasila yang memuat nilai-nilai karakter mandiri melalui kegiatan pembiasaan, siswa jadi terbiasa bersikap atau berperilaku mandiri. Hal ini dibuktikan dengan uji dependabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti bersama pembimbing utama dan pembimbing pendamping guna mengaudit hasil penelitian ini sehingga didapatkan data penelitian yang benar-benar valid dan sejalan dengan teori-teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

### **Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan, peneliti mendapatkan temuan bahwa siswa kelas IV memiliki karakter mandiri yang cukup baik hal ini

berkaitan dengan pembelajaran pendidikan pancasila yang telah dilaksanakan di kelas, mulai dari pemahaman konsep pembelajaran guru kelas IV dan dengan adanya proyek penguatan profil pelajar pancasila sehingga penerapan karakter mandiri lebih ditekankan lagi melalui pembelajaran, salah satunya pembelajaran pendidikan pancasila. Kemudian lingkungan sekolah berperan dalam pembentukan karakter mandiri siswa terutama peran guru, serta melalui peran pembelajaran pendidikan pancasila.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru sudah memuat nilai-nilai karakter mandiri. Dalam hal ini karakter mandiri perlu dibentuk pada siswa secara bertahap melalui pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila dengan diberikannya kegiatan pembiasaan yang berkelanjutan. Dari data tersebut, menunjukkan hasil bahwa pembelajaran pendidikan pancasila dalam pembentukan karakter mandiri siswa sudah terlaksana cukup baik, mulai dari perencanaan isi perangkat pembelajarannya yang terdapat muatan nilai-nilai karakter mandiri hingga pelaksanaannya guna untuk membantu pembentukan karakter

mandiri siswa kelas IV, walaupun dalam kenyataannya ada beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi pembentukan karakter mandiri siswa kelas IV.

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila yang dilakukan di kelas sudah cukup membantu siswa menjadi manusia yang bersikap dan berperilaku mandiri. Temuan ini sesuai dengan pernyataan Noviati, dkk (2022:22) yang menyatakan bahwa pendidikan pancasila adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk menjadikan setiap orang mandiri, bertanggung jawab, berilmu, kreatif, bermoral, serta sehat jasmani dan rohani.

Nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman bagaimana warga negara Indonesia harus berpikir dan berperilaku. Nilai-nilai negara tercermin dalam Pancasila yang harus diusahakan untuk diwujudkan oleh bangsa Indonesia dengan mengamalkannya melalui pendidikan. Pancasila mempunyai arti yang sangat penting karena mencakup nilai-nilai luhur negara dan menjadi landasan yang sangat baik dalam pembentukan karakter bangsa.

Demikian juga menurut Zulfikar Putra, dkk (2021:4) menyatakan bahwa tujuan pendidikan pancasila adalah menghasilkan manusia yang peka terhadap perkembangan jati diri dan moral bangsa dalam berkehidupan berbangsa, serta sadar akan pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter. Hal tersebut sejalan dengan hasil yang didapatkan dari observasi yang dilaksanakan di kelas IV, bahwa jika siswa seusia anak sekolah dasar di kelasnya tidak ditekankan penerapan karakter mandiri melalui pembelajaran pendidikan pancasila serta tidak mendapatkan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam pembentukan karakter mandirinya.

Siswa tentunya tidak terlatih untuk bisa bersikap dan berperilaku mandiri. Berbeda dengan siswa yang di sekolahnya terutama pada kelas IV yang sudah ditekankan penerapan karakter mandiri melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan berpedoman pada komponen projek penguatan profil pelajar pancasila yang salah satu dari komponen tersebut adalah karakter mandiri. Siswa menjadi pribadi yang mandiri yang bisa bersikap dan berperilaku mandiri walaupun terdapat beberapa

faktor penghambat dalam pembentukan karakter mandiri siswa, pembelajaran pendidikan pancasila tersebut dapat membantu pembentukan karakter mandiri siswa, bahkan terlebih lagi siswa terus mendapatkan dorongan motivasi dari guru di kelas. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menjadi pribadi yang memiliki karakter mandiri yang baik sehingga tujuan pembelajaran pendidikan pancasila dalam pembentukan karakter mandiri siswa sudah cukup berjalan dengan baik.

Berdasarkan data yang didapatkan di lapangan bahwa guru menerapkan pembelajaran pendidikan pancasila yang dapat membantu pembentukan karakter mandiri siswa, sehingga lingkungan sekolah berperan dalam pembentukan karakter mandiri siswa terutama peran guru, serta melalui peran pembelajaran pendidikan pancasila. Pendapat ini dikuatkan oleh Kosim (2020:91) menyatakan bahwa keberlangsungan kehidupan berbangsa sangat bergantung pada pendidikan pancasila, karena meskipun banyak siswa di negara kita yang bersekolah, namun sebagian besar dari mereka kurang memiliki

prinsip moral atau bahkan kesopanan terhadap orang lanjut usia.

Untuk membantu anak-anak ini berkembang menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat bagi keluarga dan negara, maka pendidikan pancasila sangat penting bagi mereka. Selain itu, peranan guru pendidikan pancasila juga sangat diperlukan untuk menanamkan prinsip-prinsip kemandirian pada siswanya, sehingga memungkinkan mereka mengambil keputusan yang lebih positif dan bermanfaat untuk diri mereka sendiri.

Solusi yang guru berikan jika ada sikap dan perilaku siswa yang tidak mencerminkan karakter mandiri yaitu dengan memberikan teguran, hukuman, dan terus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa terbiasa bersikap dan berperilaku mandiri. Lingkungan belajar yang mendukung sangat diperlukan untuk pembentukan kemandirian siswa melalui kegiatan pembiasaan serta tindakan yang dapat guru lakukan dalam pembentukan karakter mandiri siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Subjek yang merupakan seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30

orang siswa di Sekolah Dasar Negeri Bantarkemang 2 Bogor memiliki karakter mandiri yang cukup baik hal ini berkaitan dengan pembelajaran pendidikan pancasila yang telah dilaksanakan di kelas, mulai dari pemahaman konsep pembelajaran guru kelas IV dan dengan adanya proyek penguatan profil pelajar pancasila sehingga penerapan karakter mandiri lebih ditekankan lagi melalui pembelajaran, salah satunya pembelajaran pendidikan pancasila.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila yang telah dilakukan di kelas IV sudah berjalan dengan cukup baik dalam membantu pembentukan karakter mandiri siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aghniarahmah, C. Fridani, L., & Supena, A. (2021). Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan*. 6(1), 389–400.
- Amelia, R. (2023). Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia : Tinjauan dan Implikasi. 1(4), 501–510.
- Apri. (2020). Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 255–273. Ardi, W. O. (2019). Proses Pengembangan Kemandirian Anak Di Sd Beringharjo Yogyakarta Widya. 2–17.
- Bahri, S., Studi, P., Pendidikan, M., & Indonesia, M. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga di Era Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(1), 425–435.
- Cahyani, R. (2020). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik di SDN Kebondalem Mojosari. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(3), 236–244.
- Deanadwi. (2019). Keterlibatan Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Siswa. *Jurnal comm-edu*. 113–118.
- Desvian, A. R., Martati, B., & Afiani, K. D. A. (2021). Karakter Mandiri Siswa Kelas IV Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9938–9945.
- Dinie Anggraeni, D. (2022). Implementasi Penguatan Karakter Mandiri Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V Sd Negeri 3 Baturagung. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(1), 12–31.
- Edi Rohani. (2019). Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan., 7– 8. Emrika Susanti, M. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter. 4(1).
- Fadlatul, R., Haq, A. S., & Ramdhan. (2019). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

- Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. 2, 97–104.
- Fatolosa Telaumbanua. (2019). Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 115–123.
- Febriana. (2021). PATI Febriana Kusumawardani. Universitas Muria Kudus. Upaya Pembentukan Karakter Mandiri Siswa di Sekolah.1(4).
- Firdausi, L., Hidayah, N., & Pramono. (2022). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Kelompok A dengan Media Buku: *The Role of The Teacher in Establishing The Independent Character of Group A Students Using The Hello Book Media*. *Jurnal Ilmiah*, 9(2), 147–161.
- Fitriani, D., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 489–499.
- Heru, N. (2021). Membentuk Karakter Mandiri Pada Diri Anak. *Jurnal Etika Demokrasi PPKn*. 4(1), 35–46.
- Imam Musbikin. (2021). Buku Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah AIR.,(4)
- Ina., (2020). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*. 423–433.
- Ina Magdalena. (2020). ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA. 2(11), 439–449.
- Indrianto, N. (2020). Pengembangan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik pada Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember. 1(2), 137–150.
- Jamalong, A. (2020). UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI METODE DISKUSI. 27–78.
- Jannah, P. (2019). Perkembangan kemandirian anak usia dini di taman kanak-kanak assalam surabaya. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 01(03), 1–27.
- Junindra, A. (2021). Hakikat Pendidikan Pancasila. *Jurnal basicedu*. 5(6), 6264–6270.
- Khotijah. (2019). Pendidikan Keluarga Dan Perkembangan Kemandirian Anak Dan Remaja. *Tarbawiyah*, 12(2), 169–190.
- Kom, S. Y., Nardi, M., & Edu, A. L. (2020). Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. 1(1). 14–66.
- Kosim, M. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 84–92.
- Krisna Hanafi, R. (2019). Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membangun Kemandirian Siswa Di SD Negeri 1 Bungkal Ponorogo. July, 1–23.
- Kurnia, H. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship:*

- Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 5(1), 25.
- Kusno, (2020). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran PPKN. 2(2)
- M. Fikri Zulfikar, dkk., (2021). Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan karakter di SD Negeri 002 Tanjungpinang Barat. *Journal of educational development*, 2(3), 11–23.
- Miles. M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Muhajir, (2019). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 687–706
- Muhammad Tohir, (2019). *Buku Inti Sari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.*, (5)
- Nadia Tassya Pratiwi. (2019). Implementasi Penanaman Karakter Mandiri Melalui Pengelolaan Kelas Yang Efektif. 05(02), 4193–5200.
- Nandri Sugiati, (2019). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Mandiri. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 77–110.
- Noviati. (2022). Pembentukan karakter mandiri peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas. *Jurnal Cakrawala*. 8(1), 15–28.
- Noviati, S. D. M. F. I., & Palembang, U. P. (2022). Analisis Penanaman Karakter melalui Nilai Pancasila pada Pembelajaran PKN Kelas III SD Negeri 8 Talang Kelapa Banyuasin. 6, 14374–14378.
- Patilima, H. (2023). Peran Guru Dalam Pembentukan Kemandirian Pada Anak. 9(2), 1116–1125.
- Pattiruhu, F. J. (2022). Hakekat Pendidikan Pancasila Bagi Generasi Milenial. 1(3), 15–55.
- Rahma Trinita, A. (2021). PENDIDIKAN PANCASILA SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI PESERTA DIDIK. 15–22.
- Ristiliana, Salmiah, & Ummi Mawaddah Alfitri. (2019). Analisis Karakter Mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan. *Scientific Journals of Economic Education*, 3(2), 33–40.
- Salouw, J. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Untuk Mewujudkan Kepribadian Siswa Melalui Pembelajaran PPKn. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(3), 380.
- Sholihah, M. (2022). Perkembangan Kemandirian Sosial Anak Usia Dini: Dilihat Dari Lingkungannya. 41–52.
- Suantari., dkk, (2019). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Budaya Sekolah dalam membentuk karakter mandiri siswa di SDN Kota Padang. *Jurnal on Education*, 61–66.
- Sudirman. (2022). Peranan Pembelajaran PPKn dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa. *Jurnal Edukasi*, 02(1), 10–20.

- Sumarsono, P. K. (2019). Karakter Mandiri Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kemang. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 386–397.
- Suryani, N. (2023). Analisis Karakter Mandiri Dalam Kegiatan Outdoor Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 2235–2243.
- Taylor, (2019). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Kebanggaan Dalam Penentuan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 1(9), 425–447.
- Tenri, dkk (2020). Peran Profil Pelajar Pancasila Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. 5(2), 45–88
- Via, (2020). Implementasi Karakter Kemandirian Siswa di Sekolah Dasar Pinggiran Sungai Kota Banjarmasin. 34–66
- Wati. (2023). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Karakter Mandiri Siswa Kelas IV SD di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, 1(3), 207–220.
- Winarno, (2023). *Buku Paradigma Baru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.*, 1–2
- Winataputra, P. H. U. S. (2019). Hakikat, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di SD. 1–22
- Zulfikar Putra., dkk. (2021). *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.*,(4)